

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang cepat dan banyak diminati menjadi kebutuhan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan suatu organisasi untuk mendapatkan keuntungan di era globalisasi. Penerapan teknologi informasi didukung dengan adanya sistem informasi yang mampu mengelola data menjadi informasi akurat yang bermanfaat. Penerapan sistem informasi memberi dampak positif atau negatif, dimana keberhasilan penerapan sistem informasi ditandai dengan pengguna dapat menggunakan sistem dengan mudah dan kegagalan dapat disebabkan karena sistem informasi kurang atau bahkan tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Penerimaan sistem informasi merupakan perilaku pengguna dalam memanfaatkan sistem dengan sikap-sikap menyatakan pengguna menerima atau menolak sistem informasi yang diterapkan pada suatu organisasi. Evaluasi diperlukan pada penerapan sistem informasi agar dalam penerimaan sistem informasi mampu memberi manfaat bagi setiap pengguna seperti meningkatkan kinerja dan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem dengan baik.

Penggunaan sistem informasi kini sudah banyak di terapkan oleh perguruan tinggi dengan alasan mampu memperoleh informasi dengan cepat dan akurat. STMIK Mikroskil adalah organisasi pendidikan yang menerapkan sistem informasi akademik dalam bentuk portal akademik yaitu MIKA yang menjadi sumber informasi mahasiswa, seperti jadwal kuliah dan ujian, absensi mahasiswa, pencetakan KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi), informasi kelas dan dosen pengajar, serta mengetahui berita *ter-update* yang berisi pengumuman atau pemberitahuan bagi mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki *account* yang digunakan untuk mengakses sistem MIKA. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diharapkan mampu menggunakan MIKA untuk memperoleh informasi mengenai perkuliahan. Dengan adanya sistem MIKA, mempermudah mahasiswa memperoleh informasi setiap saat.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk menilai sejauh mana sistem informasi dapat diterima. Model UTAUT (*Unified of Theory Acceptance and Use of Technology*) adalah salah satu model penerimaan teknologi informasi yang sudah dikembangkan oleh *Venkatesh, et al. (2003)* [1]. Teori model UTAUT merupakan perkembangan dan gabungan baru dari delapan model berperilaku, antara

lain: TRA (*Theory of Reasoned Action*), TAM (*Technology Acceptance Model*), MM (*Motivational Model*), TPB (*Theory of Planned Behavior*), Model gabungan TAM dan TPB (*a model combining The Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior*), Model pemanfaatan PC (*Model of PC Utilization* atau MPCU), Teori difusi inovasi (*Innovation Diffusion Theory* atau IDT), Teori kognitif sosial (*Social Cognitive Theory* atau SCT). Pada model ini terdapat empat konstruk yang memiliki peran utama dalam pengaruh-pengaruh langsung terhadap penerimaan pengguna dan perilaku pengguna, antara lain: ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem dapat membantu dan memberi keuntungan kinerja di pekerjaannya, ekspektansi usaha (*effort expectancy*) yaitu tingkat kemudahan dalam menggunakan suatu sistem, pengaruh sosial (*social influence*) yaitu tingkat dimana seseorang dipengaruhi oleh seorang yang penting baginya untuk menggunakan sistem baru, dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa adanya dukungan penggunaan sistem dari pihak organisasional dan infrastruktur teknik [2].

Penelitian mengenai penerimaan sistem informasi dengan menggunakan model UTAUT telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lu Hsin-Ke, dkk (2013) menemukan hasil bahwa variabel *performance expectancy*, *social influence* berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention* dan variabel *facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap *use behavior*, tetapi *effort expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Sementara untuk hasil dari peran variabel moderasi adalah *performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* jika dimoderasi oleh *gender* dan *age*. Sama halnya dengan *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* jika dimoderasi oleh *gender*, *age*, dan *experience*. Dan pada kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *use behavior* jika dimoderasi oleh *age* dan *experience*. Tetapi berbeda hasilnya pada pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* jika dimoderasi oleh *gender*, *age*, dan *experience* [3]. Penelitian lainnya ditemukan adanya perbedaan hasil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dinda Dhayana, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*, *facilitating conditions*, dan *behavioral intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*. Pada hasil moderasi ditemukan bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *behavioral intention* jika dimoderasi oleh *gender* dan *age*, *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* jika dimoderasi oleh *gender, age, experince*, dan *voluntariness, facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* jika dimoderasi oleh *age* dan *experience*, *effort expectancy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* jika dimoderasi oleh *gender, age*, dan *experience*[4]. Dengan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten antara para peneliti, penelitian ini memiliki tujuan menguji kembali model UTAUT pada sistem MIKA STMIK Mikroskil dengan melibatkan variabel yang akan diteliti yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence* memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* dan *facilitating conditions* terhadap *use behavior*.

Penelitian ini tidak menggunakan moderator umur (*age*) dan kesukarelaan (*voluntariness*) yang ada pada UTAUT dengan alasan ditemukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Donny Ananda, dkk (2014), yaitu menurut Machewk, Liu dan Kostiwa didalam penelitiannya moderator tidak mempengaruhi secara signifikan teknologi yang diteliti contohnya seperti variabel moderator umur (*age*) karena umur sebagian mahasiswa yang relatif muda. Oleh karena itu umur dalam hal ini, tidak menjadi faktor penting atau gabungan dengan manfaat yang dirasakan. Lalu menurut Pardamean dan Susanto dalam penelitiannya pada variabel moderator *voluntariness* dalam menggunakan suatu teknologi tidak dilibatkan karena sampel penelitian merupakan mahasiswa dalam satu tingkat universitas yang sama bukan dari tingkat pasca sarjana [5]. Adapun menurut peneliti tidak menggunakan moderator umur (*age*) dan kesukarelaan (*voluntariness*) dengan alasan moderator umur (*age*) memiliki *range* yang tidak terlalu jauh atau umur rata-rata mahasiswa sebagai pengguna sistem relatif sama. Sedangkan kesukarelaan (*voluntariness*) karena sistem yang diuji dalam penelitian ini bersifat *mandatory*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Metode UTAUT pada STMIK Mikroskil”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *behavioral intention*?
2. Apakah variabel ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *behavioral intention*?
3. Apakah variabel pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *behavioral intention*?
4. Apakah variabel kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *use behavior*?
5. Apakah variabel jenis kelamin (*gender*) memoderasi hubungan ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) terhadap *behavioral intention*.
6. Apakah variabel jenis kelamin (*gender*) memoderasi hubungan ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap *behavioral intention*.
7. Apakah variabel jenis kelamin (*gender*) memoderasi hubungan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap *behavioral intention*.
8. Apakah variabel pengalaman (*experience*) memoderasi hubungan ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap *behavioral intention*?
9. Apakah variabel pengalaman (*experience*) memoderasi hubungan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap *behavioral intention*?
10. Apakah variabel pengalaman (*experience*) memoderasi hubungan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap *use behavior*?
11. Apakah variabel *intervening* yaitu *behavioral intention* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *use behavior*?
12. Apakah variabel *behavioral intention* memediasi pengaruh variabel ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap *use behavior*?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian ini mengukur penerimaan sistem MIKA menggunakan UTAUT.
2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku pengguna (*use behavior*).

3. Variabel bebas (*independent*) antara lain adalah ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*).
4. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah minat perilaku (*behavioral intention*).
5. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah jenis kelamin (*gender*) dan pengalaman (*experience*).
6. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif kuliah di STMIK Mikroskil.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengetahui pengaruh dari ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap *behavioral intention* pada penerimaan MIKA Mikroskil.
2. Untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengetahui pengaruh dari kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap *use behavior*.
3. Untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengetahui variabel *gender* memoderasi pengaruh ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap *behavioral intention*.
4. Untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengetahui variabel *experience* memoderasi pengaruh ekspektansi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap *behavioral intention*.
5. Untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengetahui variabel *experience* memoderasi pengaruh kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap *use behavior*.
6. Untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengetahui pengaruh dari variabel *intervening* yaitu *behavioral intention* terhadap *use behavior*.
7. Untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengetahui *behavioral intention* sebagai variabel mediasi terhadap variabel ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap *use behavior*.

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak PSI STMIK Mikroskil untuk mengetahui pengaruh minat perilaku pada sistem MIKA agar dapat diterima oleh pengguna dalam penggunaannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan para peneliti mengenai UTAUT sehingga menjadi sumber referensi dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL